

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Nilai anomali magnet di daerah survei berkisar antara -11,8533 nT sampai 34,6033 nT.
2. Data magnet yang diperoleh setelah di koreksi harian dengan nilai magnet terendah sebesar 41909,44 nT terdapat pada titik 30 pada posisi 476342 N dan 347905 E. Dan harga intensitas magnet tertinggi sebesar 41948,77 nT di titik 7 pada posisi 476250 N dan 347868 E. Sedangkan data magnet yang diperoleh setelah di koreksi topografi dengan nilai magnet terendah 41909,81 nT terdapat pada titik 30 dan harga intensitas magnet tertinggi 41949,77 terdapat pada titik 7.
3. Interpretasi kuantitatif menghasilkan litologi bawah permukaan daerah Tinggi Raja di dominasi oleh batuan sedimen dan kalsit, dengan nilai suseptibilitas -0,002; 0,006; 0.002; dan 0.015.

#### **5.2. Saran**

Dari semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penelitian ini, yaitu :

1. Memperluas titik pengukuran untuk mendapatkan data magnet daerah penelitian secara menyeluruh, yaitu kearah barat dari lokasi pengukuran.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode geofisik yang lain, misalnya metode resistivitas dan elektromagnetik selanjutnya dilakukan eksplorasi detail seperti geologi panas bumi, geokimia, geolistrik schlumberger sampai ditemukan informasi prospek atau tidaknya daerah panas bumi di Kecamatan Silou Kahean Kabupaten Simalungun untuk pembangkit listrik tenaga geothermal dengan daya pasang yang optimal.